

## ABSTRAK

**Sipayung, Margaretha Ervina. 2016. Konflik Sosial Tokoh Maryam dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengangkat topik konflik sosial yang dialami oleh tokoh Maryam dalam novel *Maryam*. Konflik merupakan dilema sosial ketika orang-perorangan atau kelompok manusia yang ingin memenuhi tujuannya dengan cara menentang pihak lawan yang disertai ancaman dan kekerasan. Tujuan penelitian ini (i) menganalisis dan mendeskripsikan struktur novel *Maryam* yang meliputi tokoh dan penokohan, alur, dan latar, (ii) menganalisis dan memaparkan bentuk-bentuk konflik sosial yang dialami tokoh Maryam dalam novel *Maryam*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian struktural dan pendekatan sosiologi sastra dengan teori konflik sosial Soerjono Soekanto. Kajian struktural digunakan untuk menganalisis struktur novel dan untuk melihat permasalahan yang berhubungan dengan tokoh Maryam. Kajian sosiologi sastra digunakan untuk menganalisis bentuk-bentuk konflik sosial yang dialami tokoh Maryam yang meliputi konflik karena perbedaan orang-perorangan dan konflik karena perbedaan kebudayaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu, teknik studi pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Sementara itu, dalam metode analisis data, menggunakan metode berdasarkan isi laten dan isi komunikasi. Selanjutnya, dalam metode penyajian data, menggunakan deskriptif analisis.

Hasil kajian dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu analisis struktur novel dan sosiologi sastra. Struktur novel berisi tokoh dan penokohan, tokoh protagonis dalam novel ini adalah Maryam, Umar, Pak Khairuddin, dan Zulkhair; dan tokoh antagonis yaitu Alam, Ibu Alam, Pak RT, Pak Haji, dan Gubernur. Maryam adalah tokoh yang memiliki permasalahan sosiologis. Alur yang digunakan, yaitu: tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Latar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu latar tempat (Lombok, Gerupuk, Gegerung, dan Gedung Transito), latar waktu (tahun 1999, tahun 2001, tahun 2003), dan latar sosial (segi kebiasaan hidup, segi tradisi, segi cara berpikir dan bersikap).

Hasil kajian sosiologi sastra dengan teori Soerjono Soekanto terhadap tokoh Maryam mengungkap bentuk-bentuk konflik sosial sebagai berikut. 1) Konflik karena perbedaan orang-perorangan dalam novel *Maryam* yang meliputi: perbedaan antara individu dengan individu, perbedaan antara individu dengan kelompok, dan perbedaan antara kelompok dengan kelompok. 2) Konflik karena perbedaan kebudayaan dalam novel *Maryam* meliputi: kebudayaan khusus atas dasar kedaerahan, kebudayaan khusus atas dasar agama, dan kebudayaan khusus atas dasar kelas sosial.

## ABSTRACT

**Sipayung, Margaretha Ervina. 2016. Social Conflicts that Experienced in Maryam Novel by Okky Madasari: Literature Sociology Study. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Letter, Sanata Dharma University.**

This research raised theme of social conflict that experienced by Maryam in *Maryam* novel. Conflict is a social dilemma when the individuals or human groups who wants to meet objectivies in away against the opposition with the threats and violence. Research purposes (1) analyzing and describing the structure of *Maryam* novel includes character and characterization, plot, and background, (ii) analyzing and to exposing forms of the sosial conflicts that experienced by Maryam in *Maryam* novel. This research using structural approach and sociology approach with Soerjono Soekanto's social conflict theory. Structural approach is using to analyze the novel structure and to see of problems associated with Maryam. Literature sociology approach is using to exposing forms of the social conflicts that experienced by Maryam which including conflicts due to difference of individuals and conflicts due to cultural differences. The technique of using literature review technique, reading technique, and writting tchnique. Meanwhile, the techniques to analyze data using the method based on laten contents and communication contents. After that, the method of data presentation using the descriptive analysis.

The resut of the study in this novel is divided into two parts, analysis of novel structure and literature sociology. The novel structure contains about character and charaterization, the protagonists character in this novel are Maryam, Umar, Pak Khairuddin, dan Zulkhair; while the antagonist figure are Alam, Ibu Alam, Pak Haji, Pak RT, dan Gubernur. Maryam is a character who has a sociology problems. The plot used are situation phase, generating circumstances phase, rising action phase, climax, and denouement phase. Background is divided into three parts, place (Lombok, Gerupuk, Gegerung, dan Gedung Transito), time (1999, 2001, 2003), and social (aspect of common life, aspect of tradition, aspect of fashion, and aspect thought and attitude).

Sociology result of the study with Soerjono Soekanto's social conflict theory on Maryam character reveals to forms of social conflict as follows. 1) conflict due to difference of individuals in the novel *Maryam* which cover: the difference between individual and individual, the difference between individuals and groups, and the differences between groups and groups. 2) conflict due to cultural differences distribution of conflict based on individuals in the novel *Maryam* are: distribution of conflict based on the basis of regionalism, special culture on the basis of religion, and special culture on the basis of social class.